

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
REFLECTIVE ACTIVITY AS NATURALIS INTELLIGENCE
(RANI MODEL) DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN
EKOLOGIS SISWA SEBAGAI KONSUMEN**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan IPS



Oleh

Rani Tania Pratiwi
NIM 1604678

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Pengembangan Model Pembelajaran Reflective Activity as Naturalis Intelligence (Rani Model) dalam Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa sebagai Konsumen

Oleh
Rani Tania Pratiwi

Dr. IKIP Bandung, 1993
MA in Primary Education, 1997

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana

© Rani Tania Pratiwi 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

RANI TANIA PRATIWI

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *REFLECTIVE ACTIVITY AS
NATURALIS INTELIIGENCE* (RANI MODEL) DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN EKOLOGIS SISWA
SEBAGAI KONSUMEN**

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi

Promotor



Prof. Dr. H. Disman, M.S.
NIP 195902091984121001

Kopromotor



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP 196110141986011001

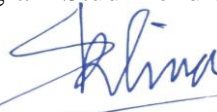
Anggota



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP 196217181986012001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan IPS



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP 196217181986012001

ABSTRAK

Rani Tania Pratiwi (1604678). Pengembangan Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Intelligence* (Rani Model) dalam Mengembangkan Kecerdasan Ekologis Siswa Sebagai Konsumen pada siswa SMP di Kabupaten Kuningan. Dibawah bimbingan Prof. Dr. Disman, MS., Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed., Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan beberapa guru SMP di Kabupaten Kuningan diperoleh informasi bahwa penerapan pembelajaran IPS belum sepenuhnya mengarah pada pengembangan kecerdasan ekologis siswa. Permasalahan ini bisa diatasi melalui proses pembelajaran yang sesuai. Melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa mampu mengembangkan rasionalitas dalam penalaran dan pengambilan keputusan atas setiap persoalan yang dihadapi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk : (1) Mendeskripsikan pengembangan Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Intelligence* (Rani Model) dalam mengembangkan kecerdasan ekologis siswa sebagai konsumen di SMP Kabupaten Kuningan; (2) Menjelaskan implementasi Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Intelligence* (Rani Model) dalam mengembangkan kecerdasan ekologis siswa sebagai konsumen di SMP Kabupaten Kuningan; dan (3) Menganalisis efektivitas penerapan Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Intelligence* (Rani Model) dalam mengembangkan kecerdasan ekologis siswa sebagai konsumen di SMP Kabupaten Kuningan.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R & D) dengan menggunakan sepuluh langkah Borg and Gall. Teknik pengumpulandata menggunakan tes dan kuesioner. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat pada siswa kelas VII Mata Pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan proses pengembangan Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Intelligence* (Rani Model) menggunakan langkah Borg and Gall, dan dalam proses implementasi tersusun sintaks final Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Intelligence* (Rani Model) yang meliputi enam langkah pembelajaran yaitu pembentukan konsep, menggali fenomena, perencanaan aktivitas/kegiatan, pelaksanaan aktivitas/kegiatan, analisis dan penyusunan laporan kegiatan, dan terakhir adalah presentasi dan evaluasi. Dan berdasarkan hasil pengujian secara empiris Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Intelligence* (Rani Model) efektif dalam mengembangkan kecerdasan ekologis siswa sebagai konsumen pada siswa SMP Negeri di Kabupaten Kuningan. Pengembangan Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Intelligence* (Rani Model) dalam mengembangkan kecerdasan ekologis siswa sebagai konsumen layak digunakan. Hal ini didasarkan pada penilaian ahli, guru, dan pengimplementasian model di sekolah. Salah satu rekomendasi penelitian ini adalah untuk penelitian lanjutan yang sangat diperlukan, terutama pada materi peajaran yang berbeda dan pada jenjang pendidikan yang lainnya.

Kata Kunci : Kecerdasan Ekologis, Model Pembelajaran, Model *Project Based Learning*, Pembelajaran IPS.

ABSTRACT

Rani Tania Pratiwi (1604678). Development of Reflective Activity as Naturalist Intelligence Learning Model (Rani Model) in Increasing the Ecological Intelligence of Students as Consumers for Junior High School students in Kuningan. Under the guidance of Prof. Dr. Disman, MS., Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed., Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.

Based on a preliminary study conducted through interviews with several junior high school teachers in Kuningan, information was obtained that the application of social studies learning had not fully led to the development of students' ecological intelligence. This problem can be overcome through an appropriate learning process. Through social studies learning, students are expected to be able to develop rationality in reasoning and making decisions on every problem they face.

The objectives of this study are to: (1) describe the development of the Reflective Activity as Naturalist Intelligence Learning Model (Rani Model) in developing students' ecological intelligence as consumers at the Kuningan Regency Junior High School; (2) Explaining the implementation of the Reflective Activity as Naturalist Intelligence Learning Model (Rani Model) in developing students' ecological intelligence as consumers at the Kuningan Regency Junior High School; and (3) to analyze the effectiveness of the application of the Reflective Activity as Naturalist Intelligence Learning Model (Rani Model) in developing students' ecological intelligence as consumers at the Kuningan Regency Junior High School.

The research method used is Research and Development (R & D) using ten steps of Borg and Gall. Data collection techniques using tests and questionnaires. The research was carried out at the State Junior High School of Kuningan Regency, West Java Province for the seventh grade students of Social Studies Subject. The results showed that the process of developing the Reflective Activity as Naturalist Intelligence Learning Model (Rani Model) using the Borg and Gall steps, and in the implementation process the final syntax of the Reflective Activity as Naturalist Intelligence Learning Model (Rani Model) was composed, which included six learning steps, namely concept formation, exploring phenomena, planning activities/activities, implementing activities/activities, analyzing and compiling activity reports, and finally presentation and evaluation. And based on the results of empirical testing, the Reflective Activity as Naturalist Intelligence Learning Model (Rani Model) is effective in developing students' ecological intelligence as consumers in State Junior High School students in Kuningan Regency. The development of the Reflective Activity as Naturalist Intelligence Learning Model (Rani Model) in developing students' ecological intelligence as consumers is feasible. It is based on expert judgment, teachers, and model implementation in schools. One of the recommendations of this research is for further research which is very much needed, especially on different subject matter and at other levels of education.

Keywords: Ecological Intelligence, Learning Model, Project Based Learning Model, Social Studies Learning.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	
Pernyataan Keaslian Disertasi	
Kata Pengantar	i
Ucapan Terima Kasih	ii
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Grafik	x
Daftar Lampiran	xi
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	8
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	9
BAB II Kajian Pustaka	11
2.1 Kajian Teoritis	11
2.1.1 Teori Kecerdasan Ekologis	11
2.1.2 Kecerdasan Ekologis dalam Pendidikan Abad 21	25
2.2 Pandangan Filosofis Pendidikan dan Pembelajaran	31
2.3 Proses Lahirnya Pengetahuan	42
2.3.1 Teori Kognitif Piaget	42
2.3.2 Tahapan Perkembangan Kognitif	45
2.3.3 Teori Kognitivisme dan Behaviorisme	48
2.4 Membentuk Konsumen yang Berkarakter Melalui Pembelajaran IPS	50
2.5 Model <i>Project Based Learning</i>	55
2.6 Pengembangan Model Pembelajaran <i>Reflective Activity as Naturalis Intelligence (Rani Model)</i>	61

2.7 Kajian Teori Pendidikan IPS	71
2.7.1 Landasan Pendidikan IPS	71
2.7.2 Konsep Pendidikan IPS	72
2.8 Hasil Penelitian yang Relevan	76
2.9 Kerangka Pemikiran	80
2.10 Hipotesis	82
BAB III Metode Penelitian	83
3.1 Desain Penelitian	83
3.2 Langkah-langkah Pengembangan Penelitian	84
3.3 Populasi, Sampel, dan Sumber Data	87
3.4 Operasionalisasi Variabel	87
3.5 Proses Penelitian	90
3.6 Teknik Pengumpulan Data	91
3.6.1 Pengujian Instrumen	92
3.6.2 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	94
3.7 Teknik Analisis Data	97
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	98
3.7.2 Pengujian Hipotesis	98
3.7.3 Uji N-gain	99
BAB IV Temuan dan Pembahasan	100
4.1 Temuan Penelitian	100
4.1.1 Studi Pendahuluan (Kondisi Awal Pembelajaran dengan <i>Project Based Learning</i>)	100
4.1.2 Pengembangan Model Pembelajaran <i>Reflective Activity as Naturalis Intelligence</i> (Rani Model)	102
4.1.3 Hasil Pengembangan Model Akhir	129
4.2 Efektivitas Model Pembelajaran <i>Reflective Activity as Naturalis Intelligence</i> (Rani Model) dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa sebagai Konsumen	131
4.2.1 Gambaran Kecerdasan Ekologis Siswa sebagai Konsumen ..	131
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik	134
4.2.3 Pengujian Hipotesis	136

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	138
4.3.1 Kondisi Pembelajaran <i>Reflective Activity as Naturalis Intelligence</i> (Rani Model)	138
4.3.2 Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran <i>Reflective Activity as</i> <i>Naturalis Intelligence</i> (Rani Model)	142
4.3.3 Kebaruan Penelitian	145
BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi	151
5.1 Simpulan	151
5.2 Implikasi	152
5.3 Rekomendasi	153
Daftar Pustaka	155
Lampiran	

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, H. M. (2020). Teori Belajar Behaviorisme Albert Bandura dan implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *LISANUNA*, 10(1), 22-31.
- Akehurst, G.; C, A.; & H.M, G. (2012). Re-examining Green Purchase Behaviour and the Green Consumer Profile: New Evidences. *Management Decision*, 50 (5), 872-988.
- Akkuzu, N. (2007). Towards a Profound Ecological Understanding : Statistical Attempts to Measure our Ecological Intelligence. *International J.Soc. Sci. & Education*, Vol. 6 Issue 2. ISSN : 2223-4934 E and 2227-393X.
- Al Muchtar, S. (2007). *Pendidikan IPS (dalam Ilmudan Aplikasi Pendidikan Bagian 3) Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI*. Bandung: PT. IMTIMA.
- Alber, R. (2012). *Deeper Learning*. Retrieved from A Collaborative Classroom is Key: <http://www.edutopia.org/blog/deeper-learning-collaboration-keyrebecca-alber>
- Alfaiz. (2014, Desember). Pembelajaran Afektif Merupakan Salah Satu Strategi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Sebuah Tinjauan dari Perspektif Psikologi ; Social Cognitive Theory). *Jurnal Pelangi*, 7(1), 85-96.
- Arends, R. (2012). *Learning to Teach. Penerjemah: Helly Prajitno & Sri Mulyani*. New York: McGraw Hill Company.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan - Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- Bacon, Sir Francis. (1620). *Novum Organum*. New York: P.F. Collier, 1902. 8/27/2020. <https://oll.libertyfund.org/titles/1432>
- Sutopo, Agus., Arhati, Dian Fitriana., & Rahmi, Utari Azalika. (2014). *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Bandura, A. (1971). *Social Learning Theory*. New York: General Learning Press.
- Bender, W. N. (2012). *Project Based Learning: Differentiating Instruction Forthe 21st Century*. California: Corwin.
- Bialik, M., & Fadel, C. (2015). *Skill for the 21st Centry: What should Students Learn?* Massachussets: Center for Curriculum Redesign.
- Borg, W., & Gall, M. (1989). *Educational Research: An Introdution Fifth Education*. New York: Longman.
- Bourdieu & Passeron. (1990). *Reproduction in Education, Society and Culture*. London : Sage Publications.
- Brooks, J. G., & Brooks, M. G. (2001). *In search of understanding: The case for constructivist classrooms*. Upper Saddle River, NJ: Merrill Prentice Hall.
- Bruning, R., Schraw, G., Norby, M., & Ronning, R. (2004). *Cognitive psychology and instruction* (4th ed.). Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education Inc.
- Capra, F. (1996). The Hidden Connections. 200-227.
- Capra, F. (1996). *The Web of Life*. New York: Random House Publisher.
- Capra, F. (2007). Sustainable Living, Ecological Literacy, and The Breath of Life. *Canadian Journal of Environmental Education*(2), 9-18.

- Capra, F. (2014). *Titik Balik Peradaban*. Yogyakarta: Pustaka Prometheus.
- Clark, K. E. (2013). Ecological Intelligence and Sustainability Education in Special Education. *Multicultural Education Journal*, 38-45.
- Constanza, R. (2003). *International Society for Ecological Economics Internet Encyclopedia of Ecological Economics*. ISEE.
- Crane, A. (2000). Marketing and the Natural Environment: What Role for Morality? *Journal of Macromarketing*, 20(2), 44-154.
- Csikszentmihalyi, M. (1997). Creativity in the design process: co-evolution of problem-solution. *Design Studies*, 22(5), 452-437.
- Darmayanti, Nurohmah & Pratiwi, Rani Tania. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Variabel Moderator Kecerdasan Ekologis*. *Jurnal Equilibrium* Vol. 16 (2).
- Dunbar, K. (1997). *How Scientists think: On-line creativity and conceptual change in science. Creativity thought: An investigation of conceptual structures and processes*, In T.B. Ward, S.M. Smith & J. Vaid (Eds.) *Conceptual structures and processes: Emergency, discovery*. Washington: D.C: American Psychological Association Press.
- Ediana, Dina., Fatma, Fitria., Yuniliza. (2018). *Analisis Pengolahan Sampah 3R pada Masyarakat di Kota Payakumbuh*. *Jurnal Endurance* 3(2).
- Elkind, D. (2005). Response to objectivism and education. *The Educational Forum* 69(4): 328–334.
- Fraj, Elena & Martinez, Eva. (2007). *Ecological Consumer Behavior : An Empirical Analysis*. *International Journal of Costumer Studies* (26-33).
- Freire, P. (1995). *Education for Critical Consciousness*. New York: Seabury Press.
- Goleman, D. (2010). *Ecological Intelligence : Mengungkap Rahasia dibalik Produk-produk yang Kita Beli*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Greenstein, L. (2012). *Assessing 21st century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning*. Corwin Press.
- Guttek, G. L. (1974). *Philosophical Alternatives in Education*. ISBN(s) : 0675089263.
- Haney, J. J., & McArthur, J. (2002). Four case studies of prospective science teachers beliefs concerning constructivist teaching practices. *Science Education*, 86(6), 783–802.
- Hergenhahn, B. (2010). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Hobbs, R., & Frost, R. (2015). Measuring the Acquisition of Media-Literacy Skills. *Reading Research Quarterly*, 38(3), 330-355.
- Johnson, D. J., & Stanne, M. (2000). *Cooperative learning methods: A meta-analysis*.
- Kahn, R. (2010). *Critical Pedagogy, Ecoliteracy, & Planetary Crisis: The Ecopedagogy Movement*. New York: Peter Lang Publishing.
- Kalafatis, S.;Pollard, R.;& Tsogas, M. (1999). Green Marketing and Ajzen's Theory of Planned Behaviour: A Cross-Market Examination. *Journal of Consumer Marketing*, 16(5), 441-460.
- Kerap, S. &. (2014). *Filsafat Lingkungan Hidup : Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Kincheloe, J. (2011). *Critical Pedagogy*. New York: Peter Lang.

- Kuhn, D. (1999). A developmental model of Critical thinking. *Educational Researcher*, 28(2), 16-46.
- Made, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marcuse, H. (2002). *One Dimensional Man*. New York: Routledge Classic.
- Maryani, E. (2011). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Mashudi, Asrof Safi'i & Purwowododo, Agus. (2013). *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme*. Tulungagung : STAIN Tulungagung Press.
- Maysaroh. (2018). *Peningkatan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Project Tawat (Tanam Dan Rawat) Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : FPIPS UPI
- McCreehy, A. (2004). The 'creativity problem' and the future of the Japanese workforce. *Asia Program Special Report*, 121, 1-3.
- McBride, B. B., C. A. Brewer, A. R. Berkowitz, and W. T. Borrie. (2013). *Environmental Literacy, Ecological Literacy, Ecoliteracy: What Do We Mean and How Did We Get Here?*. *Ecosphere Journal* 4 (5):67. <http://dx.doi.org/10.1890/ES1300075.1>
- Muhaimin, M. (2015). *Membangun Kecerdasan Ekologis: Model Pendidikan untuk meningkatkan Kompetensi Ekologis*. Bandung: Alfabeta.
- Muhmidayeli. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nilsson, P. (2013). *Taxonomy of Creative Design, Sense and Sensation Writing on Education, Creativity, and Cognitive Science*. Retrieved from <http://www.senseandsensation.com/2012/03/taxonomy-of-creative-design.html?view=magazine>
- Rukiyati. (2015). Pengembangan Rubrik Penilaian Untuk Menilai Kemampuan Mahasiswa Dalam Berpidato Persuasi (Persuasive Speech) Di Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa, Komunikasi Dan Pariwisata Politeknik Negeri Jember. *Jurnal Ilmiah Inovasi Vol. 15 No. 2*.
- Sandlin, J. A., & McLaren, P. (2010). *Critical Pedagogies of Consumption : Living and Learning in the Shadow of the "Shopocalypse"*. New York: Routledge Taylor & Francis.
- Sang Arun, K. P. (2018). Integrated School For The Twinty-First Century Education. *International Journal of Science and Economic Research Vol. 03 Issue 08 August 2018*.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakrya.
- Sarri, K. B. (2010). Entrepreneur training for creativity and innovation. *Journal of European Industrial Training*, 34(3), 270-288.
- Satria, Rizky. (2016). *Pengembangan Topik Becana alam dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa dalam Lingkungan Sekolah*. *International Journal Pedagogy of Social Studies Vol. 1 No. 2*.
- Sheffield, L. (2013). Creativity and School mathematics: some modest observations. *ZDM*. 45(2), 325-332.
- Sheltzer, L.;R.W, S.;& L.F, M. (1991). Business-Environment Attitudes and the New Environmental Paradigm. *Journal of Environmental Education*, 22(4), 14-21.

- Snowman, Jack., & McCown Rick. (2012). *Psycology Applied Teaching (Thirteenth Edition)*. Wadsworth : Cengage Learning.
- Soemantri, Muhammad Numan. (2000). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Somantri, A. d. (2014). *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Stone, M. K. (2010). A Schooling for Sustainability Framework. *Teacher Education*(Fall).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo. (2006). *Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Jurusan Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suki, NM. (2013). Students Demands for Smartphone. *Journal Campus Wide Information System Vol. 30 (4)*, 236-248.
- Summer, W. (1940). *Folkways: A Study of the Sociological Importance of Usages, Manners, Customs, Mores, And Morals*. New York: Ginn and Co., pp. 632, 633.
- Supian. (2014). Eco-philosphy Sebagai Cetak Biru Filsafat Ramah Lingkungan. *Jurnal Teosofi Vol. 4 Desember 2014. ISSN : 2088-7957*, 508-532.
- Supriatna, N. (2013). Developing Green Behavior Through Ecopedagogy in Social Studies Learning in Elementary School in Bandung, Indonesia.
- Supriatna, N. (2016). *Ecopedagogy : Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, N. (2018). *Prosa dari Praha*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, N. (2015). *Confronting Consumerism as a New Imperialism : Students Narratives in the Indonesia History Learning*.
- Supriatna, N., & Maulidah, N. (2020). *Pedagogy Kreatif : Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembelajaran Sejarah dan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surowiecki, J. (2005). *The wisdom of crowds*. USA: Anchor Books.
- Targowski, A. (2006). Will Wisdom Save the Hunam Project? *Jurnal Dialogue and Universalism, Vol. XVI, No. 3-4 (2006)*, 49-64, 56-57,62.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) 2003. UU RI No. 20 TH. 2003. 2007. Jakarta: Sinar Grafika.
- Uzzi, B., & Spiro, J. (2005). Collaboration and Creativity: The small world Problem. *American Journal of Sociology, 111(2)*, 447-504-304.
- Wahab, Abdul Azis. (2007). *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung : Alfabeta.
- Wilkie, W. (1990). *Consumer Behavior*. New York: 2nd Ed., John Wiley & Sons.
- Yager, R. E. (2000). The constructivist learning model. *Science Teacher, 67(1)*, 44-45.
- Zuhairini. (1991). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bina Aksara.